



PENGUATAN EKONOMI LOKAL MASYARAKAT DESA ADAT GERIANA KAUH

Strengthening The Local Economy Of The Geriana Kauh Traditional Village Community

Lusia Vreyda Adveni*, Ni Putu Widiastuti, Anak Agung Istri Dyah Prami, Putu Ade Wijana, Ejasa Sembiring

Sekolah Tinggi Bisnis Runata

Jl. Tukad Badung VII No. 9, Renon, Denpasar Selatan

*Alamat Korespondensi: lvreyda@gmail.com

(Tanggal Submission: 25 Mei 2024, Tanggal Accepted : 21 Juni 2024)



Kata Kunci :

Pengabdian kepada Masyarakat, Penguatan Ekonomi Lokal, Desa Adat Geriana Kauh

Abstrak :

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema Penguatan Ekonomi Lokal Masyarakat Desa Adat Geriana Kauh dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Bisnis Runata (STB Runata) dengan komitmen kuat untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia lokal. Hasil wawancara dengan Bendesa Adat Geriana Kauh mengungkapkan bahwa di desa tersebut terdapat berbagai pengerajin yang ahli dalam bidangnya masing-masing, seperti pengerajin Ate, pengerajin bambu, pengerajin tenun, dan pembuat dodol. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan warga desa dan membantu mereka memahami pentingnya pemanfaatan media sosial untuk memasarkan produk lokal. Selain itu, pelatihan pembukuan sederhana membantu para pengusaha dan pengerajin dalam menyusun laporan keuangan yang rapi dan sederhana. Pemetaan potensi desa dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang ada, sehingga dapat merumuskan strategi pengembangan yang efektif. Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Geriana Kauh, Duda Utara, Selat, Karangasem. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23 Maret 2024. Total peserta yang hadir pada kegiatan ini berjumlah 50 (lima puluh) yang masing-masing beranggotakan 20 (dua puluh) orang dari masyarakat desa Geriana Kauh dan 30 (tiga puluh) orang dari STB Runata. Metode yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu melakukan kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan konten media sosial dan pembukuan sederhana. Adapun hasil dari pengabdian ini bahwa Melalui serangkaian edukasi dan pelatihan, peserta program, termasuk para pengerajin, pengusaha, dan pemuda desa, memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang bermanfaat. Mereka belajar tentang manajemen keuangan usaha, pemasaran digital melalui media sosial, dan pentingnya pemetaan potensi lokal.

Key word :

Community Service,

Abstract :

The Community Service Program (PkM) with the theme Strengthening the Local Economy of the Geriana Kauh Traditional Village Community is implemented by



Strengthening the Local Economy, Geriana Kauh Traditional Village

the Runata Business College (STB Runata) with a strong commitment to developing the potential of local human resources. The results of an interview with Indigenous Village Chief Geriana Kauh revealed that in the village there are various craftsmen who are experts in their respective fields, such as Ate craftsmen, bamboo craftsmen, weaving craftsmen, and dodol makers. This training aims to improve the skills of village residents and help them understand the importance of using social media to market local products. Apart from that, simple bookkeeping training helps entrepreneurs and craftspeople in preparing neat and simple financial reports. Village potential mapping is carried out to identify existing strengths, weaknesses, opportunities and challenges, so that effective development strategies can be formulated. Service activities were carried out in Geriana Kauh Village, North Duda, Selat, Karangasem. This activity was carried out on March 23 2024. The total number of participants who attended this activity was 50 (fifty), each consisting of 20 (twenty) people from the Geriana Kauh village community and 30 (thirty) people from STB Runata. The method used to solve the problem is carrying out socialization activities, training and mentoring on social media content and simple bookkeeping. The results of this service are that through a series of education and training, program participants, including craftsmen, entrepreneurs and village youth, gain useful new knowledge and skills. They learn about business financial management, digital marketing via social media, and the importance of mapping local potential.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Adveni, L. V., Widiastuti, N. P., Prami, A. A. I. D., Wijana, P. A., & Ejasa Sembiring, E. (2024). Penguatan Ekonomi Lokal Masyarakat Desa Adat Geriana Kauh. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 2034-2042. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1637>

PENDAHULUAN

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan LPPM STB Runata serta berpedoman pada Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2022-2025, STB Runata berkomitmen untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Adat Geriana Kauh, Desa Duda Utara, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem. Inisiatif ini bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan kompetensi para dosen kepada masyarakat Desa Geriana Kauh. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya sekadar mentransfer ilmu, tetapi juga dilakukan dengan pendekatan yang mengedepankan spiritualitas dan nilai-nilai dasar yang dipegang teguh oleh STB Runata. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang holistik bagi masyarakat.

Geriana Kauh terletak di Desa Duda Utara, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem. Desa Adat Geriana Kauh manaungi lebih dari 200 Kepala Keluarga yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani (Ali, 2022) Banjar Dinas Geriana Kauh berada di wilayah Desa Duda Utara, Kecamatan Selat terletak ±4 km dari Kecamatan Selat. Secara geografis Desa Adat Geriana Kauh berbatasan dengan beberapa wilayah (Anonim, 2016): Sebelah Utara: Banjar Dinas Sukaluwih, Desa Amerta Bhuwana; Sebelah Selatan: Banjar Dinas Bambang Biaung, Desa Duda; Sebelah Timur: Dusun Geriana Kangin; Sebelah Barat: Banjar Dinas Santi, Desa Selat. Desa ini dikenal dengan keindahan alamnya dan komitmen masyarakatnya dalam mempertahankan tradisi dan budaya lokal. Meskipun mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, mereka juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang mendukung keberlanjutan dan pengembangan desa, termasuk kerajinan tangan dan usaha kecil lainnya. Dengan kondisi geografis yang strategis dan batas-batas yang jelas, Desa Adat Geriana Kauh memiliki potensi besar untuk berkembang lebih lanjut dalam bidang pertanian, pariwisata, dan kerajinan tangan, yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat setempat.



Hasil wawancara dengan Bendesa Adat Geriana Kauh mengungkapkan bahwa di desa tersebut terdapat berbagai pengerajin yang ahli dalam bidangnya masing-masing, seperti pengerajin Ate, pengerajin bambu, pengerajin tenun, dan pembuat dodol. Kerajinan-kerajinan ini menunjukkan keragaman dan kekayaan budaya yang dimiliki oleh desa tersebut. Namun, meskipun keahlian dan kreativitas para pengerajin ini sangat tinggi, mereka masih menghadapi tantangan dalam memasarkan produk.

Salah satu tantangan utama adalah ketergantungan beberapa pengerajin pada tengkulak untuk menjual hasil karya mereka. Ketergantungan ini sering kali mengurangi potensi pendapatan yang bisa diperoleh, serta menghambat kemandirian ekonomi mereka. Hal ini disebabkan oleh harga yang ditawarkan oleh tengkulak yang cenderung lebih rendah dibandingkan jika produk-produk tersebut dipasarkan secara langsung oleh pengerajin sendiri.

Sehingga potensi ekonomi lokal belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Desa Geriana Kauh memiliki modal sumber daya manusia dan budaya, namun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memberdayakan para pengerajin agar dapat memasarkan produk secara mandiri dan mendapatkan keuntungan yang lebih layak. Upaya ini mungkin melibatkan pelatihan pemasaran, akses ke pasar yang lebih luas, serta dukungan dari pemerintah atau organisasi terkait untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan ekonomi para pengerajin di desa tersebut.

Dari penjabaran tersebut, LPPM STB Runata merasa penting untuk memberikan kontribusi positif yang lebih komprehensif kepada masyarakat Desa Adat Geriana Kauh. Hal ini tidak hanya terbatas pada pelatihan yang disesuaikan dengan kompetensi dosen dan nilai-nilai spiritual STB Runata, tetapi juga mencakup pendekatan yang holistik. Dengan strategi ini, diharapkan masyarakat Desa Adat Geriana Kauh dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mereka, memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam dalam memasarkan produk-produk lokal, serta mengelola keuangan dengan bijak.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Geriana Kauh dilaksanakan pada Sabtu, 23 Maret 2024, bertempat di Banjar Geriana Kauh. Acara ini mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat setempat. Kegiatan utama yang dilaksanakan meliputi pelatihan pengelolaan keuangan usaha bagi pengusaha UMKM lokal, serta pelatihan manajemen media sosial bagi pemuda desa untuk meningkatkan keterampilan digital mereka. Selain itu, dilakukan juga pemetaan potensi desa yang mencakup identifikasi sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Adapun tahapan pelaksanaan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan:

- a. Kegiatan survei dilaksanakan di lingkungan Desa Adat Geriana Kauh
Kegiatan ini untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan sebagai dasar perencanaan program pengabdian masyarakat.
- b. Pengajuan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Bendesa Adat Geriana Kauh
Kegiatan ini memastikan bahwa seluruh kegiatan yang direncanakan sesuai dengan aturan dan nilai-nilai adat setempat serta mendapatkan dukungan penuh dari pihak desa.
- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
Kegiatan ini dilakukan secara cermat untuk memastikan semua izin dan dokumen resmi yang diperlukan tersedia dan memenuhi persyaratan hukum serta administratif.
- d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
Kegiatan ini untuk memastikan bahwa semua kebutuhan logistik dan perlengkapan yang diperlukan selama kegiatan pengabdian terpenuhi dengan baik, sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan efektif.
- e. Persiapan tempat untuk pelatihan
Memperhatikan kenyamanan dan kebutuhan peserta, memastikan lokasi pelatihan memadai, serta dilengkapi dengan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung proses belajar dan berbagi pengetahuan.

2. Kegiatan inti:

- 1) Pelatihan pengelolaan keuangan usaha bagi pengusaha UMKM di Desa Adat Geriana Kauh
Pada Dosen STB Runata akan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang manajemen keuangan kepada para pengusaha UMKM di Desa Adat Geriana Kauh. Materi yang akan diajarkan mencakup pembuatan anggaran, pencatatan keuangan harian, pengelolaan arus kas, dan teknik dasar dalam membuat pembukuan.
- 2) Pelatihan Manajemen Media Sosial (Basic fotografi menggunakan HP, pelatihan dasar desain dan editing, serta pembuatan timeline untuk publish konten) kepada pemuda di Desa Adat Geriana Kauh
Pelatihan ini akan ditujukan kepada pemuda di Desa Adat Geriana Kauh untuk meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran. Pelatihan akan meliputi dasar-dasar fotografi menggunakan ponsel, teknik dasar desain dan pengeditan gambar, serta cara membuat dan mengatur timeline untuk publikasi konten.
- 3) Melakukan pemetaan potensi Desa Adat Geriana Kauh
Proses pemetaan akan mencakup aspek sumber daya alam dan sumber daya manusia. Data yang diperoleh dari pemetaan ini akan digunakan sebagai dasar untuk merancang program-program pemberdayaan yang tepat sasaran, serta untuk mempromosikan potensi desa kepada pihak luar yang tertarik untuk bekerja sama atau berinvestasi.
- 4) Pemasangan Sign untuk penanda arah
Dengan akan dipasangnya tanda penunjuk arah ini, diharapkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi semua pengunjung dan penduduk desa.

3. Penutupan

- a. Foto bersama dengan peserta pelatihan
- b. Berpamitan dengan Bendesa Adat, tokoh masyarakat, dan teruna teruni Geriana Kauh
- c. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat. Laporan ini mencakup semua aspek pelaksanaan program, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Tinggi Bisnis Runata (STB Runata) melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "Penguatan Ekonomi Lokal Masyarakat Desa Adat Geriana Kauh". STB Runata berkomitmen kuat untuk berkontribusi terhadap pengembangan sumber daya masyarakat. Oleh karena itu, Program Pengabdian Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Desa Geriana Kauh merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut. Melalui program ini, STB Runata berupaya untuk memberdayakan masyarakat setempat dengan memberikan berbagai bentuk edukasi dan pelatihan.



Gambar 1. Penandatanganan MoU antara STB Runata dengan Kepala Desa Duda Utara dan Bendesa Adat Geriana Kauh, 3 Januari 2024

Dalam acara tersebut, Kepala Desa Duda Utara dan Bendesa Adat Geriana Kauh memaparkan secara rinci potensi yang dimiliki oleh desa mereka. Mereka menjelaskan berbagai aspek yang dapat

dikembangkan, mulai dari sektor pertanian, pariwisata, hingga kerajinan lokal warga setempat. Paparan tersebut memberikan gambaran umum, data, dan strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan potensi tersebut. Setelah sesi pemaparan, acara dilanjutkan dengan pemberian cendera mata sebagai simbol penghargaan dan kenang-kenangan antara kedua belah pihak. Cendera mata tersebut bukan sekadar tanda formalitas, melainkan bentuk apresiasi atas upaya bersama dalam menjalin kerjasama yang produktif.



Gambar 2. Pemaparan potensi Desa oleh Kepala Desa Duda Utara

Harapan besar disematkan pada MoU yang telah ditandatangani agar kesepakatan ini tidak hanya menjadi dokumen formalitas di atas kertas. Seluruh pihak berharap adanya kontribusi nyata dari STB Runata terhadap perkembangan Desa Geriana Kauh. Bentuk kontribusi tersebut dapat berupa pendampingan teknis, bantuan pemasaran produk lokal, hingga pengembangan kapasitas sumber daya manusia di desa. Dengan demikian, MoU ini diharapkan menjadi awal dari kerjasama yang berkelanjutan dan membawa manfaat nyata bagi kemajuan Desa Geriana Kauh di masa depan (Adveni *et al.*, 2023).



Gambar 3. Foto Bersama dan Pemberian Cenderamata

Program PkM melibatkan para dosen dan mahasiswa STB Runata dalam kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan warga Desa Geriana Kauh. Salah satu fokus utama adalah edukasi mengenai pengelolaan keuangan usaha secara sederhana bagi para pengerajin dan pengusaha, yang diharapkan dapat membantu mereka mengelola bisnis secara lebih efisien. Pembukuan sederhana adalah langkah penting yang melibatkan pencatatan rutin, dimaksudkan untuk menghimpun informasi dan data terkait dengan laporan keuangan. Proses ini mencakup tiga elemen utama: harta, kewajiban, dan modal. Melalui pembukuan sederhana, kemudahan dalam menyusun laporan keuangan dapat terwujud. Informasi yang terdokumentasi dalam pembukuan ini juga menjadi dasar penting untuk menyusun neraca pada interval waktu

tertentu. Pelatihan manajemen keuangan dengan mengajarkan cara sederhana mencatat pendapatan dari penjualan produk (Hermawati & Mallawangeng, 2019).

Selain itu, program ini juga mencakup pelatihan Manajemen Media Sosial yang meliputi dasar-dasar fotografi menggunakan ponsel, pelatihan dasar desain dan editing, serta pembuatan timeline untuk publikasi konten. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan masyarakat khususnya para pemuda dalam turut serta mempromosikan produk lokal melalui platform digital, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Semakin banyak wirausaha muda Jawa Timur yang memiliki kemampuan digital, yang dapat meningkatkan persaingan mereka, terutama dalam hal penggunaan dan manajemen sosial media (Satria *et al.*, 2023). Mereka yang mengikuti pelatihan memiliki nilai-nilai dasar sebagai jurnalis dan tertarik pada kepentingan lokal. Kemampuan menyajikan konten lokal di media digital sangat diperlukan (Maryani *et al.*, 2022).

Di era digital saat ini, para pemuda perlu memahami pentingnya manajemen sosial media sebagai alat efektif untuk membantu memasarkan suatu produk kepada masyarakat luas. Penggunaan jejaring sosial sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, bagi yang mampu memanfaatkannya dengan baik cenderung meraih keuntungan bisnis yang signifikan. Pemilik bisnis yang menggunakan Internet, aktif di media sosial, dan mengembangkan kemampuan e-commerce sering kali mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat.

Namun, realitasnya masih banyak pemilik usaha yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi untuk memasarkan produk mereka. Banyak dari mereka masih melakukan pemasaran secara konvensional dan tidak terarah, hanya mengandalkan promosi secara sporadis tanpa strategi yang jelas. Penting bagi yang terlibat dalam UMKM khususnya generasi muda untuk belajar tentang manajemen sosial media. Dengan memahami cara-cara yang efektif untuk memanfaatkan platform media sosial, mereka dapat memperluas jangkauan pemasaran suatu produk. Untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan pendapatan, anak muda dapat melakukan hal-hal yang inovatif dan efisien (Alfian, 2021).

Untuk memperluas pasar produksi, perkembangan teknologi harus dimanfaatkan untuk memaksimalkan pendapatan usaha (Zulkarnain, 2023). Pelaku UMKM sangat terbantu dalam setiap aspek bisnis yang dilakukannya dengan menggunakan pemasaran digital (Arfan, 2022). Pemasaran digital mengacu pada kegiatan pemasaran atau periklanan yang dilakukan melalui internet atau media digital online (Diana *et al.*, 2022). Pemasaran berbasis digital menjadi peluang pertumbuhan bagi UMKM. Mengembangkan strategi pemasaran merek dan destinasi berbasis digital yang didukung oleh tren data terupdate dan standar praktik global (Guntar *et al.*, 2023). Melalui kombinasi keterampilan ini, para pemuda dan pengusaha lokal diharapkan bisa meningkatkan pemasaran produknya secara digital.



Gambar 4. Manajemen Sosial Media dan Pembukuan Sederhana

Selain itu, pemetaan potensi Desa Adat Geriana Kauh adalah langkah penting untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan sumber daya lokal yang dimiliki oleh desa tersebut. Kegiatan ini untuk mencari data terkait tentang aspek-aspek potensial seperti sektor pertanian, pariwisata, kerajinan, dan sumber daya manusia. Pemetaan ini bertujuan untuk memahami kekuatan dan kelemahan yang ada, serta merumuskan strategi yang efektif untuk pengembangan ekonomi desa secara berkelanjutan. Dengan informasi yang akurat, Desa Adat Geriana Kauh dapat merancang program-program yang tepat sasaran guna meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat setempat. Peserta menyatakan bahwa aktivitas ini sudah sesuai dengan kebutuhan mitra yaitu mampu memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu masyarakat desa, bisa memotivasi dan mendorong jiwa kewirausahaan peserta program (Farhaeni, 2023). Perlu dilakukan penelitian menyeluruh mengenai pemetaan potensi desa dan pemilihan jenis usaha untuk meminimalkan risiko kerugian (Widiastutui, 2019).



Gambar 5. Persiapan ke lapangan untuk pemetaan potensi desa

Pelaksanaan pemetaan potensi Desa Adat Geriana Kauh dilakukan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Tim pelaksana terdiri dari dosen dan mahasiswa STB Runata, bekerja sama dengan Bendesa Adat dan Kepala Lingkungan setempat untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada. Hasil pemetaan ini akan menjadi dasar penyusunan strategi pembangunan untuk mengoptimalkan potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan warga desa adat Geriana Kauh secara berkelanjutan. Pemetaan potensi desa kedepannya akan menjadi salah satu ciri dan dapat menjadi acuan desa wisata (Harani *et al.*, 2017). Diharapkan dokumen dan video yang berkaitan dengan potensi desa dan wisata dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pengembangan desa wisata. Sehingga diharapkan pertumbuhan ekonomi di Desa Sidoharjo akan meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Natasari *et al.*, 2022).



Gambar 5. Pemasangan Sign Penanda Arah

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Bisnis Runata (STB Runata) di Desa Geriana Kauh telah memberikan dampak bagi masyarakat setempat. Melalui serangkaian edukasi dan pelatihan, peserta program, termasuk para pengerajin, pengusaha, dan pemuda desa, memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang bermanfaat. Mereka belajar tentang manajemen keuangan usaha, pemasaran digital melalui media sosial, dan pentingnya pemetaan potensi lokal. Diharapkan, keterampilan yang diperoleh akan membantu mereka meningkatkan efisiensi bisnis, memperluas jangkauan pemasaran produk lokal, dan merumuskan strategi pembangunan yang berkelanjutan. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjadi simbol kerjasama antara STB Runata dan masyarakat desa, tetapi juga merupakan langkah konkret menuju kemajuan ekonomi dan kesejahteraan bagi Desa Geriana Kauh di masa depan. Penting bagi STB Runata untuk terus melanjutkan program serupa dengan memperdalam materi, mendukung inisiatif penguatan ekonomi lokal, dan memfasilitasi kolaborasi yang lebih luas dengan pemangku kepentingan desa. Langkah-langkah ini tidak hanya akan memperkuat kerjasama antara STB Runata dan masyarakat desa, tetapi juga akan menjadi pendorong nyata kemajuan ekonomi dan kesejahteraan bagi Desa Geriana Kauh di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, N., & Hasan, H. A. (2022). Penerapan digital marketing dalam upaya peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 6(2), 212-224.
- Adveni, L. V., Guntar, E. L., Farheni, M., & Wijana, P. A. (2023). Penguatan kapasitas masyarakat Desa Serangan menuju pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(2), 105-110. <https://doi.org/10.22334/jam.v3i2.52>
- Alfian, V. M. (2021, August). Peran anak muda melakukan inovasi untuk UMKM di masa dan pasca pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Penanggulangan Kemiskinan* (Vol. 1, No. 1).
- Ali, A. (2022). Desa Geriana Kauh. <https://sanghyangedari.org/profil/>
- Anonim. (2016). Geriana Kauh. <https://desadudautara.wordpress.com/geriana-kauh/>
- Farhaeni, M., Martini, L. K. B., Widiastuti, N. P., & Prasiani, N. K. (2023). Diversifikasi buah bligo (Benincasa hispida) pada masyarakat di Desa Kutuh, Kecamatan Kuta Selatan, Badung. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1628-1638.

- Diana, L., Dian, P., Tiara, S. A., Talitakum., Cahyono, P. A. R. N., & Agustina, S. (2022). Peranan digital marketing sebagai media pemasaran UMKM Crep'S Star. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 1-6. <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n4.1239>
- Guntar, E. L., Prami, A. A. I. N. D., Sembiring, E., & Wijana, P. A. (2023). Pengabdian kepada masyarakat & implementasi mata kuliah berbasis kampus merdeka di Desa Taro. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(1), 7-13. <https://doi.org/10.22334/jam.v3i1.36>
- Harani, A. R., Arifan, F., Werdiningsih, H., & Riskiyanto, R. (2017). Pemetaan potensi desa menuju desa wisata yang berkarakter (Studi kasus: Desa Pesantren Kec Ulujami Kab Pemalang). *Modul*, 17(1), 42. <https://doi.org/10.14710/mdl.17.1.2017.42-47>
- Hermawati, H., & Mallawangeng, T. (2019). Pemberdayaan masyarakat dalam mengolah produk makanan berbahan dasar lokal di Kabupaten Sidrap. *Dedikasi*, 21(2), 173-178. <https://doi.org/10.26858/dedikasi.v21i2.11500>
- Maryani, E., Gemiharto, I., Ningrum, S., & Priyadharma, S. (2022). Pelatihan manajemen media digital bagi praktisi media lokal di era digital. *Journal of Servite*, 2(2), 79.
- Natasari, D., Wulandari, R., Sumirah, S., & Nusa, N. D. (2022). Pemetaan potensi desa dalam rangka menuju desa wisata Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh Kulonprogo Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.22146/jp2m.51392>
- Satria, D., Akbar, A. H. A., Nabila, A., & Kurniasari, R. (2023). Pelatihan manajemen media sosial bagi wirausaha muda untuk mendukung UMKM lokal di Jawa Timur. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 523-532. <https://doi.org/10.54082/jippm.169>
- Widiastuti, H., Kresnawati, E., & Utami, E. R. (2019). Pemetaan potensi desa dalam rangka mewujudkan Bumdes di Kecamatan Moyudan. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 7(1), 1-13.
- Zulkarnain, R. (2023). Pentingnya digital marketing sebagai strategi pemasaran UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Retail*, 3(01), 78-85. <https://doi.org/10.47080/jumerita.v3i01.2530>